

generasi *sandwich*. Selaras dengan pernyataan Kautsar et al. (2025) bahwa komunikasi *interpersonal* yang berempati, sehat dan terbuka, ditambahkan dengan adanya dukungan dari sekitarnya dapat berdampak positif bagi kesejahteraan diri dan relasi yang lebih sehat.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Melalui analisis yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa film *1 Kakak 7 Ponakan* menggambarkan generasi *sandwich* melalui metafora visual. Peneliti menemukan bahwa elemen *framing* digunakan oleh sineas secara intensional untuk memberikan kesan terpojok terutama bagi karakter Moko. Hal ini dipertunjukkan melalui elemen *frame-within-frame* maupun *power of the edge* untuk menggambarkan beban dan tanggung jawab ganda yang berpusat pada Moko. Sedangkan penggunaan *camera angle* menjadi metafora visual terhadap realitas dan beban yang ditanggung oleh Moko. Di saat yang bersamaan, elemen-elemen dari komposisi dan *angle* tidak hanya berfungsi sebagai metafora dari dampak generasi *sandwich* namun juga bagaimana generasi *sandwich* dapat diatasi melalui komunikasi *interpersonal* yang terbuka dan berempati.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan yaitu analisis visual yang hanya mencakup tiga adegan untuk membahas generasi *sandwich* yang merupakan tema besar dari film *1 Kakak 7 Ponakan*. Kedua merupakan analisis visual terbatas yaitu hanya terhadap dua elemen sinematografi yaitu *framing* dan *camera angle*. Peneliti mengakui bahwa masih ada banyak elemen sinematografi yang dapat dianalisis untuk menggambarkan metafora visual generasi *sandwich*, namun membatasi fokus penelitian pada aspek *framing* dan *camera angle*. Kedua elemen ini dipilih untuk melihat hierarki visual dan juga ruang gerak karakter dalam visual. Dengan ini, penelitian ini dapat membuka ruang eksplorasi bagi penelitian selanjutnya mengenai metafora visual yang menggambarkan generasi *sandwich* melalui elemen sinematografi maupun elemen film lainnya.